

## Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha Tahun 2023

Hasniatin Husni<sup>1</sup>, Endang Susilawati<sup>2</sup>, Rasma<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Keperawatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

<sup>3</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Institut Teknologi dan Kesehatan Avicenna, Kendari

Email korespondensi:

### Info Artikel:

Diterima:

12 Feb 2024

Disetujui:

28 Feb 2024

Dipublikasi:

30 Mei 2024

### Kata Kunci:

Posyandu, balita, pengetahuan, dukungan keluarga

### Keywords:

Healthcare Center, toddler, knowledge, family support

### Abstrak

**Latar Belakang:** Jumlah kunjungan balita ke posyandu di Kabupaten Konawe masih sangat rendah yakni tahun 2022, adalah 25,6%. salah satu factor yang membuat rendahnya kunjungan ibu ke psoyandu adalah Tingkat pengetahuan ibu dan juga dukungan keluarga yang didapatkan oleh ibu. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu di Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha tahun 2023. **Metode:** Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional studi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 30 september 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berkunjung ke posyandu yang berada di desa lahunggumbi kecamatan pondidaha 2023 periode januari-juni berjumlah 330. Sampel dalam penelitian sebanyak 35 responden. Pengolahan data menggunakan bantuan SPSS dengan uji *chi square*. **Hasil:** ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan balita ke posyandu *p-value* sebesar 0,015 (<0,05). dan ada hubungan dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu *p-value* sebesar 0,09 (<0,05). **Kesimpulan:** ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu balita dan dukungan keluarga terhadap frekuesni kunjungan ibu ke posyandu balita.

### Abstract

**Background:** The number of visits by toddlers to posyandu in Konawe Regency is still very low, namely in 2022, is 25.6%. One of the factors that make low maternal visits to psoyandu is the level of maternal knowledge and family support obtained by mothers. **Objective:** to determine the relationship between knowledge and family support on toddler visits to posyandu in Lahunggumbi Village, Pondidaha District in 2023.. **Objective:** to determine the relationship between knowledge and family support on toddler visits to posyandu in Lahunggumbi Village, Pondidaha District in 2023. **Methods:** The type of research used is quantitative research with a cross sectional study approach. The research was conducted on September 15 to 30, 2023. The population in this study were toddlers who visited the posyandu in lahunggumbi village, pondidaha sub-district in January-June 2023, totaling 330. The sample in the study was 35 respondents. Data processing using SPSS with *chi square* test. **Results:** there is a relationship between knowledge and toddler visits to the posyandu *p-value* of 0.015 (<0.05). and there is a relationship between family support for toddler visits to the posyandu *p-value* of 0.09 (<0.05). **Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge of mothers of toddlers and family support on the frequency of maternal visits to the toddler posyandu.

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) tahun 2021 mengatakan bahwa penduduk di 11 negara anggota Kawasan asia tenggara yang berusia <5 tahun (balita) berjumlah 142 juta orang dan kunjungan secara rutin di posyandu sebagai prioritas penting mulai dari sekarang. Presentase kunjungan balita di dunia adalah 76,8% (target 85%) (WHO, 2021).

Cakupan balita yang melakukan penimbangan di Posyandu di Indonesia sebesar 80,3%, di atas target nasional sebesar 80%. Sedangkan tahun 2020, cakupan penimbangan balita di posyandu sebesar 80,8%, hal ini menunjukkan ada peningkatan cakupan balita poosyandu. Jika dilihat dari data dua tahun tersebut, artinya cakupan balita yang melakukan posyandu di Indonesia sudah memenuhi target nasional, akan tetapi

hal ini menurun di tahun 2021, dimana cakupan balita yang mengikuti posyandu hanya sebesar 73%, sedangkan target nasional naik menjadi 87% (Kementerian Kesehatan Indonesia 2019).

Salah satu indikator peran serta masyarakat di bidang kesehatan adalah kecakupan balita yang datang dan ditimbang di posyandu (D/S). proporsi penimbang berat badan balita  $\geq 8$  kali dalam 12 bulan terakhir sebesar 54,6% sedangkan balita yang tidak dilakukan penimbangan berat badan sebesar 45,4% (Risksdas 2019)

Pelaksanaan pembinaan posyandu aktif pada tahun 2020 terdapat 3 kabupaten atau 18% yang melaksanakan pembinaan posyandu aktif, dari target kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan posyandu aktif 50%. Kurangnya pencapaian ini karena masih kurangnya advokasi *para* programmer promkes dinas Kesehatan kab/kota dengan para pemangku kebijakan dalam membuat regulasi terkait pembinaan posyandu aktif (Dinkes Provinsi Sulawesi Tenggara, 2020).

Berdasarkan data dinkes kabupaten konawe Jumlah kunjungan balita ke posyandu pada tahun 2022, hasil dari startifikasi posyandu adalah 25,6% posyandu berstatus pratama, posyandu madya 27,1%, posyandu purnama 43,9% dan posyandu mandiri 3,3% (Dinkes Kabupaten Konawe, 2021).

Data awal yang diperoleh dari puskesmas pondidaha kunjungan balita ke posyandu pratama desa lahunggumbi tahun 2020 sebanyak 580, pada tahun 2021 kunjungan balita sebanyak 530, tahun 2022 kunjungan balita sebanyak 460 dan pada tahun 2023 januari-juni sebanyak 330, jumlah balita 85 orang dengan target 100% (Profil Puskesmas Pondidaha 2023).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan balita ke posyandu yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga. Pengetahuan ibu sangat berpengaruh

terhadap perilaku ibu untuk berkunjung ke posyandu bersama anaknya, karena jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan memiliki perilaku yang baik pula. Faktor lainya yaitu dukungan keluarga terhadap kunjungan balita ke posyandu sangat penting karna jika tidak ada dukungan dari keluarga makan ibu balita pun juga tidak mau pergi membawa anaknya ke posyandu karena tidak adanya dukungan dari keluarga (Amrin, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryaneta Y (2019) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu “langkah terpadu” kelurahan sagulung kota wilayah kerja puskesmas sungai lekop kota batam dengan nilai p value sebesar 0,00 ( $p \leq 0.05$ ). dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuann dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 15 September sampai dengan 30 September Tahun 2023, di desa lahunggumbi bertempat di polindes dan kunjungan rumah warga.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua kunjungan balita ke posyandu di desa lahunggumbi tahun 2023 periode januari-juni berjumlah 330, sedangkan sampe penelitian yang diambil sebanyak 35 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling*. Variabel penelitian diukur menggunakan kuesioner yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*, dengan

taraf kepercayaan 95% dengan menggunakan bantuan pengolah data SPSS versi 25.0.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data Univariat**

**Table 1.** Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	n	%
1	<b>Umur</b>		
	19-22 tahun	11	31.4
	23-25 tahun	11	31.4
	26-30 tahun	<b>13</b>	37.2
2	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	0	0
	Perempuan	35	100.0
3	<b>Pendidikan</b>		
	SD	6	17.1
	SMP	10	27.4
	SMA	19	54.2
	S1	4	1.3
4	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	18	51.4
	Petani	13	37.1
	Pegawai swasta	4	11.5

Tabel di atas, diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan umur dari 35 responden di Desa Lahunggumbi kecamatan Pondidaha Tahun 2023 yaitu, umur 19-22 tahun sebanyak 11 responden (31,4%), umur 23- 25 tahun sebanyak 11 responden (31,4%), dan umur 26-30 tahun sebanyak 13 responden (37,2%). Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin seluruh responden 35 di Desa Lahunggumbi Kecamatan Pondidaha tahun 2023 yaitu perempuan sebanyak 35 (100%). Berdasarkan Pekerjaan seluruh responden 35 di wilayah puskesmas pondidaha kab.konawe tahun 2023 yaitu, IRT sebanyak 18 (51,4%), Petani sebanyak 13 (37,1%), Pegawai Swasta sebanyak 4 (11,5%). Berdasarkan Pendidikan seluruh responden 35 di desa lahunggumbu kecamatan pondidaha tahun 2023 yaitu, SD sebanyak 6 (17,1%), SMP sebanyak 10 (27,4%), SMA sebanyak 19 (54,2%), dan S1 4 (1,3%).

**Hubungan pengetahuan dengan kunjungan ke posyandu.**

**Tabel 2.** Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu di Desa Lahunggumbi Tahun 2023

Pengetahuan	Kunjungan ke posyandu				Total		P-value
	Kurang aktif		aktif				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	18	51,4	6	17,1	24	68,6	0,001
Baik	7	20,0	4	11,4	11	31,4	
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>71,4</b>	<b>10</b>	<b>28,6</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 11 responden berpengetahuan baik, sebagian besar yang aktif dalam kunjungan ke posyandu yaitu 4 (11,4 %) responden. Untuk 24 responden berpengetahuan kurang terdapat 18 (37,1%) responden yang kurang aktif dalam kunjungan ke posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang memiliki pengetahuan Baik sebanyak 11 (31,5% ) responden, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 24 (68,5%), dan kunjungan ke

posyandu yang kurang aktif sebanyak 18 (51,4%) responden, sedangkan responden yang aktif dalam kunjungan ke posyandu berjumlah 6 (17,1%) responden.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan balita ke posyandu, di peroleh nilai (*p-value*) = 0,000 < 0,05. berarti ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kunjungan balita ke posyandu. Hasil ini sejalan dengan penelitian.

Menurut peneliti rendahnya pengetahuan responden di karenakan banyak responden yang tidak mengerti betapa pentingnya posyandu dalam kesehatan balita dan kurangnya kesadaran atau dorongan yang timbul dari dalam diri responden sehingga responden kurang memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di posyandu sehingga menyebabkan responden tidak rutin dalam membawa balitanya ke posyandu

Menurut (Donsu, 2017). Pengetahuan merupakan hasil dari sebuah penginderaan atau hasil tahu seseorang mengenai sesuatu obyek dari semua inra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan,

pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penilitian Herman Y (2016) dengan judul hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita di posyandu harapan kelurahan sangasanga dalam kecamatan sangasanda tahun 2015. Dengan hasil menggunakan uji chi square dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05, maka  $H_0$  di tolak (ada hubungan).

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan posyandu di Puskesmas Pondidaha**

**Tabel 3.** Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Balita ke Di Desa Lahunggumbi Posyandu di Tahun 2023

Dukungan keluarga	Kunjungan ke posyandu				P value		
	Kurang aktif		Aktif		Total		
	n	%	n	%	N	%	
Kurang baik	21	60,0	4	11,4	25	71,4	0,001
Baik	4	11,4	6	17,1	10	28,6	
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>71,4</b>	<b>10</b>	<b>28,6</b>	<b>35</b>	<b>100</b>	

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dalam kategori baik, sebagian besar yang aktif dalam kunjungan ke posyandu yaitu sebanyak 6 (17,1%) responden. Untuk 21 responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang, terdapat 21 (60,0%) responden yang kurang aktif dalam kunjungan ke posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang memiliki dukungan keluarga Baik sebanyak 10 (28,6%) responden, sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang sebanyak 25 (71,4%) responden, dan kunjungan ke posyandu yang kurang aktif sebanyak 21 (60,0%) responden, sedangkan responden yang aktif dalam kunjungan ke posyandu berjumlah 4 (11,4%) responden.

Hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu, di peroleh nilai ( $p-value$ ) = 0,000 <  $\alpha$  = 0,05. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chanif Kurnia Sari (2021) yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita di posyandu.

Menurut peneliti adanya dukungan keluarga berdampak pada kemudahan responden untuk mengikuti kegiatan di posyandu. Keluarga juga mempunyai peran utama dalam memberi dorongan kepada responden sebelum pihak lain turut memberi dorongan. Menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi keaktifan responden mengikuti kegiatan posyandu.

Menurut peneliti responden dalam penelitian ini paling banyak adalah tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya untuk mengikutkan anak mereka ke posyandu. Dukungan yang dimaksud adalah keluarga tidak memberikan dukungan secara emosional berupa membiarkan seorang istri/ibu pergi ke posyandu sendiri tanpa ditemani, selain tidak mengantar, keluarga juga tidak memberikan dorongan berupa memotivasi ibu agar rutin mengikuti posyandu. Selain itu, ibu juga tidak mendapatkan dukungan penghargaan dari keluarga, artinya, ibu tidak mendapatkan pujian ketika mengikutkan anaknya ke posyandu, hal ini tentu membuat ibu menjadi tidak semangat ke posyandu, karena merasa tidak didukung oleh keluarga. Serta ibu tidak mendapatkan dukungan informasi, berupa ibu tidak diberikan nasehat dan informasi mengenai manfaat posyandu untuk anak balita

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Triana (2017), ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan balita di posyandu. Mengemukakan bahwa dukungan keluarga yang positif dari anggota keluarga kepada ibu balita dapat berupa pemberian informasi-informasi mengenai pentingnya posyandu pada balita dan memberikan motivasi agar ibu selalu membawa balitanya berkunjung ke posyandu setiap bulan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan balita ke posyandu.

Bagi puskesmas hendaknya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penyuluhan berbagai macam hal berkaitan dengan masalah kesehatan dalam pelayanan posyandu, sehingga dapat lebih mengerti mengenai masalah kesehatan dan mau memanfaatkan posyandu. Bagi keluarga

hendaknya untuk meningkatkan dukungannya untuk memanfaatkan posyandu

### DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, et al. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi pada Mahasiswi di Universitas Pengaraian. *Jurnal Maternity and Neonatal*. 2(5): 271.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kusnadi. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Hutama*. 3 (2)
- Muhayati & Ratnawati. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 563-570.
- Muliadin. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 1 Mawasangka Kabupaten Buton Tengah (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Nurmasita. (2020). Gambaran Pengetahuan Tentang Anemia, Pola Menstruasi Dan Asupan Zat Besi (Fe) Pada Remaja Putri Di Pulau Barrang Lompo Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan*. 4(1); 17-22
- Permatasasi, W.M. (2016). Hubungan Antara Status Gizi, Siklus dan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMAN 3 Surabaya. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
- Rachmayani, Siti Andina. (2018). Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi. *Jurnal Kebidanan* 6(1), 98-105
- Rahmadania, et al. (2021). Hubungan Pola Makan dan Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Rokhmah, et al. (2016). Hubungan tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro dengan status gizi siswi SMA di pondok pesantren Al- Izzar Kota Batu. *Media Gizi Indonesia*. 11(1) hal; 49-100.